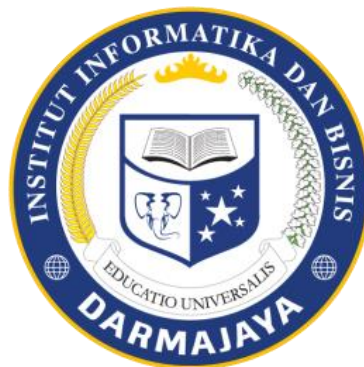


**MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UKM DAN SOSIALISASI
EDUKASI ERA NEW NORMAL DIMASA PANDEMI COVID19 DI DESA
TOTO HARJO KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:

ALVIN DANES SETIANATA NPM: 1712110406

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UKM DAN SOSIALISASI
EDUKASI ERA NEW NORMAL DIMASA PANDEMI COVID19 DI DESA
TOTO HARJO KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

ALVIN DANES SETIANATA (1712110406)

Telah memenuhi syarat untuk di terima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing Lapangan

ZURIANA, SE., M.M

NURJANAH

NIK. 00380502

Ketua Jurusan Manajemen

ASWIN, S.E., M.M

NIK. 101190605

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	i
Daftar isi.....	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Bab 1 Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Mitra Yang Terlibat.....	6
Bab 2 Pelaksanaan Program	
A. Progam-Progam yang dilaksanakan.....	7
B. Waktu Kegiatan.....	7
C. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	8
D. Dampak Kegiatan.....	14
Bab 3 Penutup	
A. Kesimpulan	16
B. Saran.....	17
C. Rekomendasi	18
Lampiran Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penyerahan Surat Izin	8
Gambar 2.2 Membantu Tugas Perangkat Desa	9
Gambar 2.3 Perpustakaan Desa di masa Pandemic C19	10
Gambar 2.4 Sosialisasi Edukasi di Era New Normal	11
Gambar 2.5 Penyemprotan Disinfektan	12
Gambar 2.6 Logo UKM Tempe	13
Gambar 2.7 Mengunjungi dan Membantu UKM Tempe	13

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan	7
--------------------------------	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh program kerja dan kegiatan serta penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dengan tema "Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19". Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, yaitu:

1. Dr. (Can). Ir. H. Firmansyah Y Alfian, MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya
2. Nurjoko, S.Kom., M.T.I., selaku Ketua Pelaksana PKPM dan KP 2020
3. Ibu Nurjanah selaku Kepala Desa Toto Harjo beserta staffnya, yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di Desa Toto Harjo, Kecamatan Purbolinngo, Kabupaten Lampung Timur.
4. Ibu Zuriana, S.E, M.M sebagai Dosen Pembimbing Lapangan, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dukungan kepada Mahasiswa selama pelaksanaan PKPM
5. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan PKPM hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penyusun sepenuhnya menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk memperbaikinya. Semoga Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Toto Harjo, Agustus 2020

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (*stock holder*) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat secara interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Berdasarkan hal tersebut,

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2020 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. Melalui PKPM mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas yang bertujuan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan di dalam diri mahasiswa dengan mengembangkan dan memanfaatkan sumber daya potensial di suatu daerah terutama dalam bidanusaha kecil dan menengah (UKM) yang ada di Desa sasaran PKPM. Kecamatan Purbolinggo merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Di Kecamatan Purbolinggo terdapat 12 desa. Mengingat pelaksanaan PKPM di masa pandemic COVID19 dan untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, maka

pelaksanaan PKPM dilaksanakan di daerah tempat tinggal masing masing dan bersifat individu. Akibat dari maraknya virus corona ini mengakibatkan berbagai hal yang baru hampir dikerjakan dari rumah, baik sekolah, kuliah, bekerja ataupun aktivitas yang lainnya. Bahkan tempat beribadah pun sebagian telah ditutup demi mengurangi penyebaran virus corona ini. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, seperti physical distancing (jaga jarak), lock down, bahkan di beberapa daerah pun telah diberlakukan PSBB (pembatasan sosial berskala besar). Namun masih banyak masyarakat yang tidak mematuhi peraturan tersebut hingga akhirnya penyebaran virus ini berjalan sangat cepat.

Dengan demikian, dibutuhkan pemahaman yang intensif mengenai virus corona serta cara menanggulangnya agar angka penyebaran tidak semakin meningkat. Mengingat banyak sekali masyarakat yang masih meremehkan adanya virus corona ini serta belum tersedianya vaksin yang dapat membantu kesembuhan pasien karena masih dalam pencarian dan penelitian oleh para ahli. Sehingga perlu untuk dikaji lebih dalam mengenai permasalahan penanggulangan dan pencegahan Covid-19 ini. Saya melaksanakan PKPM di desa saya sendiri yaitu Desa Toto Harjo. Di desa ini memiliki beberapa UKM salah satunya adalah UKM Tempe.

UKM ini merupakan salah satu tempat yang memproduksi tempe untuk menambah penghasilan. Pemilik UKM mengolah kedelai menjadi tempe dengan alat alat sederhana. Pemilik UKM ini memproduksi tempe setiap hari nya disamping memproduksi tempe pemilik berprofesi sebagai petani. Diharapkan agar Tempe dapat di kenal secara luas dan membuat proses pemasaran secara online.

Berdasarkan uraian diatas laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diberi judul **“MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UKM DAN SOSIALISASI EDUKASI ERA NEW NORMAL DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA TOTO HARJO KECAMATAN PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana meningkatkan kwaitas UMKM Tempe?
- 1.2.2 Bagaimana penjualan pemasaran UMKM tempe secara modern?
- 1.2.3 Bagaimana cara sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid 19 dan pengenalan era New Normal?
- 1.2.4 Bagaimana cara pembelajar siswa dalam era New Normal?

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan PKPM

Kegiatan PKPM diharapkan dapat mengembangkan kepekaan rasa masyarakat dalam menghadapi virus Corona. Masyarakat agar lebih waspada dan berhati hati dalam berinteraksi, selalu memakai masker saat berpergian, jaga jarak dan cuci tangan menggunakan sabun. Dan meningkatkan Produksi UMKM Tempe supaya lebih berkualitas.

1.3.1. Manfaat PKPM

1.3.1.1 Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi salah satu kurikulum wajib bagi mahasiswa Program S1 Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai potensi Desa Toto Harjo
- c. Menerapkan ilmu yang diterima dikampus dengan mengaplikasikannya didesa Toto Harjo.

1.3.1.2 Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat agar lebih memahami dan berhati-hati dalam kondisi Pandemi Covid 19
- b. Agar produktivitas UMKM Tempe lebih berkualitas.

1.3.1.3 Bagi IBI Darmajaya

- a. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
- b. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung IIB Darmajaya mempertegas kehadirannya di tengah-tengah masyarakat.
- c. Mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan level IIB Darmajaya kearah yang lebih baik dan berkualitas.

1.4 Mitra Yang Terlibat

1.4.1 Ibu Nurjanah sebagai Kepala Desa Toto Harjo

1.4.2 Bapak Kateni sebagai Kepala Dusun 4

1.4.3 Lingkungan Masyarakat sekitar

1.4.4 UKM Tempe Bapak Slamet

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program program yang dilaksanakan

- a. Mengunjungi kantor desa dan membantu tugas perangkat desa dalam hal Pendataan Penduduk untuk pemilihan Calon Bupati Lampung Timur
- b. Mengikuti Rapat perangkat desa tentang program pemasangan poster Udukasi New Normal di desa Toto Harjo
- c. Membuka perpustakaan desa untuk Anak sekolah dimasa Pandemi Covid 19
- d. Pemasangan Poster New Normal dan Penyemprotan Disinfektan dilingkungan sekitar bersama perangkat desa.
- e. Mengunjungi dan membantu produksi UMKM Tempe dengan tujuan meningkatkan kualitas UMKM Tempe Bapak Slamet dengan cara Mempromosikan melalui Media Sosial dan Pembuatan Logo UMKM.
- d. Promosi Potensi Desa melalui Media social Facebook

2.2 Waktu Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	20 s/d 24 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantaran surat Izin kepada Kepala Desa - Mengunjungi Kantor Desa - Membantu tugas perangkat desa dalam Hal pendataan penduduk 	Terlaksana
2	21 s/d 31 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti Rapat perangkat Desa tentang program pemasangan Benner Udukasi New Normal - Membuka Perpustakaan Desa untuk Anak Sekolah 	Terlaksana
3	3 s/d 7 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Pemasangan bener era New Normal - Penyemprotan Disinfektan di Lingkungan 	Terlaksana
4	10 s/d 14 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi dan membantu peningkatan kualitas UMKM Tempe Bapak Selamat - Promosi Potensi Desa Melalui Media Sosial 	Terlaksana

Table 2.1. Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan & Dokumentasi

2.3.1 Membantu tugas Perangkat Desa

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di kantor desa dan di hadiri oleh beberapa perangkat desa Toto Harjo dan Kepala Dusun. Dalam kegiatan ini saya Memperkenalkan diri saya bahwa saya sedang melakukan PKPM di desa sendiri sebab guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 dan Penerangan progam kerja selama PKPM berlangsung dan di setuju oleh sekertaris desa bapak Suroso.



Gambar 2.1 Surat izin PKPM kepada Kepala Desa Bu Nurjanah

Di hari berikutnya saya memulai kegiatan PKPM dengan membantu tugas tugas perangkat desa mulai dari Pendataan penduduk, Sosialisai era New Normal, Promote Potensi Desa di Media Sosial dan pembukaan kembali Perpustakaan desa untuk anak anak yang sedang libur sekolah di tengah pandemic Covid19.



Gambar 2.2 Membantu Tugas Perangkat desa Toto Harjo

Tujuan dari kegiatan ini adalah Meringankan tugas perangkat desa dengan hadirnya PKPM, Membantu Edukasi New Normal Covid 19 kepada Masyarakat, Meningkatkan promosi potensi yang ada di desa melalui Media social dan

diharapkan anak-anak sedikit membantu belajar di tengah pandemic Covid 19 dengan dibukanya kembali perpustakaan desa



Gambar 2.3. Perpustakaan desa dimasa pandemic C19

2.3.2 Edukasi Sosialisasi New Normal Covid19

Kegiatan ini di lakukan mulai di minggu ke dua, Dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 di desa Toto Harjo, Saya membantu perangkat desa melaksanakan penyemprotan Disinfektan dan Memasang poster baliho tentan tata cara pencegahan covid pengenalan era New Normal di Desa Toto Harjo

Kecamatan di sudut sudut jalan. Tujuan nya mensosialisasikan tentang tatanan kehidupan normal baru atau new normal.



Gambar 2.4 Edukasi Sosialisasi New Normal

Dalam kegiatan ini, Kami menghampiri beberapa masyarakat untuk disambangi dan saling bertukar informasi terkait masalah tentang Pandemi Covid-19 yang sekarang melanda dunia.

Dalam sosialisasi kami menghimbau kepada warga agar tetap mengikuti protokol kesehatan. Seperti wajib menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak maupun selalu memeriksa suhu tubuh. Kami juga menegaskan agar masyarakat selalu patuh dan disiplin mematuhi protokol kesehatan demi memutus mata rantai penularan virus Corona



Gambar 2.5 Penyemprotan Disinfektan di lingkungan sekitar

2.2.3 Mengunjungi UKM Tempe

Kegiatan ini mulai Minggu ke 3 dari mencari informasi mengenai UKM. Awalnya saya mendatangi rumah Bapak Slamet Riyadi, yang merupakan tempat pembuatan UKM Tempe. Kemudian saya mengumpulkan informasi mencari apa yang menjadi kendala pada UKM tersebut. Pengumpulan informasi tersebut kami lakukan dengan mewawancarai Bapak Slamet selaku Pemilik UKM Tempe. Dari hasil wawancara kami mengetahui bahwa UKM Tempe tersebut mengalami kendala pada proses pemasarannya sejak Pandemi C19. Dalam hal ini kami berencana mengajukan desain label baru.

Membuat desain baru label UKM, label harus mampu secara mencolok menarik lebih banyak konsumen dibandingkan dengan bentuk unsur desain kompetitor. Mendesain label yang memiliki nilai dan menarik sangatlah susah. Ada beberapa yang harus dipikirkan dalam membuat desain label perusahaan seperti: target market dan karakter dari pasar yang disasar, media (seperti iklan surat kabar, iklan TV, baliho, iklan diradio dsb) yang akan dipakai untuk menyampaikan pesan marketing dan branding. Keahlian dan pengetahuan sangatlah diperlukan untuk membuat desain label yang memiliki bentuk unik dan mampu menarik perhatian pelanggan dari merek kompetitor perusahaan. Banyak sekali jenis dari logo yang bisa dipakai dalam menafsirkan dan mempresepsikan sebuah lambang akan tetapi apabila diberi beberapa pilihan alternatif maka akan terdapat satu atau dua yang akan menarik perhatian konsumen lebih dari yang lain.



Gambar 2.6 Logo Slamet Tempe



Gambar 2.7 Membantu Pembuatan Tempe

Tujuan saya memberikan label kepada UKM Selamat Tempe ialah Mempermudah konsumen dan masyarakat untuk mengenali produk UKM Selamat Tempe. Proses pemasaran Produk UKM Tempe Slamet sudah cukup tersohor namun masih terkendala dalam masalah pemasaran apalagi saat Pandemic C19 saat ini, untuk memaksimalkan proses pemasaran kami melakukan beberapa inovasi seperti pemasaran lewat marketplace facebook.

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Mencari ide atau inovasi baru

Inovasi adalah suatu penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Langkah ini merupakan salah satu langkah dalam pengembangan suatu UKM. Untuk itu kami mencari UKM-UKM yang ada di Desa Toto Harjo dan terdapat UKM Tempe bapak Slamet dan lain lain. Namun kami berfokus pada UKM Tempe bapak Selamat karena beliau masih mengalami banyak hambatan yang perlu diperbaiki untuk UKMnya. Dan kami memberikan solusi untuk berinovasi pada memberikan logo agar mudah di kenal konsumen. Dimana sebelumnya UKM ini belum memiliki logo.

2.4.2 Membantu Tugas Perangkat Desa

Membantu Perangkat desa dalam pencegahan penyebaran virus Covid 19 dengan penyemprotan disinfektan dan pemasangan poster poster tentang Era New Normal. Era new normal sudah berjalan, aktivitas di luar rumah mulai berjalan namun tetap dengan beragam peraturan agar kita tetap tercagah dari penularan virus corona. Di dalam kegiatan ini di harapkan masyarakat mengerti dan

mengenal kebiasaan baru atau new normal ini melalui poster poster yang di pasang.

2.4.3 Membuat logo

Tahap ini adalah tahap dimana sebuah produk telah memiliki nama merk/*brand*. Membuat logo *brand* merupakan langkah yang tidak boleh tertinggal karena dengan adanya nama merk yang disertai logo akan membuat tampilan produk lebih menarik dan mudah diingat oleh konsumen.

2.4.4 Memasarkan produk

Pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Tahap ini merupakan tahap dimana produk sudah siap untuk dijual. Untuk memasarkan produk kita perlu memperkenalkan produk kita terlebih dahulu kepada konsumen. Ada beberapa metode pemasaran yang bisa kita gunakan seperti melalui *instagram*, *fanpage*, *blog*, serta pemasaran dari mulut ke mulut hingga dapat membangun *brand awareness* yang kokoh diingatan para konsumen. Selain itu kita juga tidak boleh mengesampingkan peranan mekanisme *marketing*. kita butuh investasi ke beberapa hal seperti kartu nama, *flyer*, brosur, banner yang bisa membantu memperkenalkan produk hingga sampai ke konsumen.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Toto Harjo Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan pengembangan UKM Tempe Bapak Selamat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mampu mendorong keinginan warga lain untuk turut memunculkan UKM-UKM. Penerapan pengkoordiniran dan pencatatan dalam pengawasan produksi yang dilaksanakan dalam UKM Tempe Bapak Selamat dapat membantu usahanya menjadi efektif dan efisien dalam memproduksi. Pengelola UKM Tempe Bapak Selamat harus giat dalam aspek pemasaran yaitu dengan memasarkan lebih luas lagi sehingga Tempe lebih terkenal dengan menggunakan media sosial sehingga berdampak pada penjualan yang lebih mudah dan efektif.

Dan dalam Pencegahan Covid 19 pemerintah tidak bisa sendiri. Kebersamaan dan kelarasan sangat penting. Dengan pemerintah desa yang menjadi garda terdepan dalam melayani rakyat. Memasuki era New Normal, masyarakat di hadapkan pada pola hidup yang berubah, mulai dari sisi individual hingga tataran social, budaya, ekonomi, politik dan hukum. Kebijakan yang di ambil pemerintah sempat menyebabkan pelayanan public terhambat. Kecenderungan yang tinggi masih ada di masyarakat untuk mengakses layanan public secara langsung, jadi peralihan menuju New Normal perlu di barengi dengan memberi edukasi serta sosialisasi kepada seluruh elemen masyarakat.

3.2 Saran

3.2.1 Saran untuk UKM

Memperhatikan hasil analisis, pembahasan dan kesimpulan diatas maka beberapa saran yang dapat diajukan yaitu :

1. UKM agar lebih menguasai tentang pengawasan produksi agar usahanya bisa lebih maju dan terkontrol.
2. Mampu memanfaatkan cara pengawasan produksi sebagai sarana pembelajaran kedepannya.
3. Pemasarannya diharapkan lebih luas bukan hanya dengan hanya media sosial dan online sehingga masyarakat lebih mengenal produk yang dipasarkan.
4. Proses penjualan dapat dilakukan di toko atau warung, atau berdasarkan pesanan yang dipasarkan lewat sosial media, dengan demikian dapat meningkatkan keuntungan UKM dan memperkenalkan produk lebih luas. Di samping itu manajemen sangat diperlukan untuk mengontrol proses produksi maupun proses pemasaran.

3.2.2 Saran untuk Desa Toto Harjo

1. Penambahan sarana dan pra sarana di balai desa untuk mempermudah segala macam aktivitas jika ada pertemuan atau rapat yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat.
2. Pembuatan lampu penerangan jalan di tiap perbatasan desa atau dusun lain.
3. Lebih diaktifkannya lagi karang taruna agar mempererat silaturahmi pemuda pemuda didesa Toto Harjo.

4. Ditingkatkannya lagi aktivitas UKM-UKM di Toto Harjo agar warga setempat mendapatkan penghasilan yang tidak hanya dari Sumber Daya Alam atau pertanian, namun yang sudah diolah dan diinovasi.

3.3 Rekomendasi

Untuk mencegah atau mengurangi penyebaran virus Corona di Indonesia, maka kita sepatutnya sebagai warga Negara Indonesia memulai aksi dari diri sendiri terlebih dahulu. Untuk membekali diri kita dengan pengetahuan dasar mengenai Virus Covid 19, dan agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari hari.

Saya berharap laporan ini dapat menambah wawasan bagi pembaca agar tertarik untuk terus dapat meningkatkan keingintahuan nya terhadap informasi baru yang bermanfaat. Demi kesempurnaan Laporan ini, saya berharap kritik dan saran dari pembaca yang sifat nya membangun agar Laporan ini bisa lebih baik kedepan nya.

BIODATA MAHASISWA**1. Identitas**

- a. Nama : Alvin Danes Setianata
- b. NPM : 1712110406
- c. TTL : Raman Utara, 01-01-1999
- d. Alamat : Desa Toto Harjo, Kec. Purbolinggo, Kab.
Lampung Timur.
- e. Suku : Jawa
- f. Agama : Islam
- g. Email : alvindanessetianata@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

- a. SDN 1 Toto Harjo
- b. SMPN 1 Purboinggo
- c. SMAN 1 Purbolinggo

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan di atas benar.

IBU KEPALA DESA DAN MAHASISWA



DOSEN PEMBIMBING



Ibu Zuriana, S.E., M.M

Lampiran Lampiran

1.1 Bukti aktivitas di Media Online



Gambar. Promote Potensi Desa di Media Sosial

1.2 Bukti aktivitas lainnya



Gambar. Pengantaran Surat Izin ke Ibu Kepala Desa



Gambar. Membantu Tugas Perangkat Desa



Gambar. Perpustakaan Desa



Gambar . Sosialisasi New Normal Covid 19



Gambar. Kunjungan ke UKM Masyarakat desa